



RINGKASAN

MUHAMMAD HIDAYAT HERMASNYAH. Produksi Benih Jeruk (*Citrus sp*) dengan Teknik Okulasi di IP2TP Punten Sidomulyo Jawa Timur. *Production of Orange Seeds (Citrus sp) with Budding Technique at IP2TP Punten Sidomulyo, East Java*. Dibimbing oleh MARYATI SARI

Jeruk merupakan salah satu kelompok tumbuhan penting di Indonesia maupun dunia dengan sejarah budidaya yang berasal dari daerah tropis dan subtropics tenggara dan menyebar ke arah Eropa, Afrika, Amerika, dan Oseania. Buah jeruk memiliki kandungan vitamin C dan Flavonoid. Produksi jeruk di Indonesia belum memenuhi permintaan konsumen, sehingga masih banyak melakukan impor. Produksi jeruk harus ditingkatkan, antara lain dengan mempersiapkan benih yang unggul. Balitjestro merupakan lembaga yang berhubungan dengan produksi benih jeruk bebas penyakit. Balitjestro tidak hanya menyediakan benih jeruk untuk kepentingan masyarakat saja, melainkan melakukan penelitian bertujuan menghasilkan benih yang unggul dan bermutu.

Kegiatan praktik kerja lapangan bertujuan mempelajari produksi benih jeruk, meliputi persemaian batang bawah, pemanenan mata tempel, okulasi dan pemeliharaan. Kegiatan PKL dilaksanakan selama 3 bulan mulai dari 10 Januari 2022 hingga 2 April 2022 di Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian Punten, Jl. Mawar Putih No. 90, Sidomulyo, Kecamatan Batu, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65317.

Kegiatan persemaian batang bawah bertujuan menghasilkan semai dengan kriteria yang dapat dijadikan sebagai bibit batang bawah. Kegiatan pemanenan mata tempel bertujuan mengetahui karakteristik ranting mata tempel yang siap dipanen dan teknik pemanenan mata tempel dengan baik dan benar. Terdapat 2 jenis okulasi yang dilakukan di IP2TP yaitu okulasi biasa dan okulasi dengan teknik interstock.

Selama kegiatan PKL tanaman jeruk yang diokulasi adalah varietas Keprok Batu 55, Siam Pontianak, Manis Pacitan dan Pamelon Nambangan. Semua varietas tersebut di okulasi menggunakan batang bawah varietas Japanche Citroen. Varietas Pamelon digunakan sebagai batang perantara pada okulasi dengan teknik interstock.

Keberhasilan okulasi ditentukan oleh kondisi semai batang bawah, kualitas mata tempel, suhu, kelembaban dan kadar oksigen di sekitar bidang bertautan batang bawah dan batang atas dan keterampilan saat melakukan okulasi. Keberhasilan okulasi yang dilakukan oleh penulis mencapai 60-87%, sedangkan yang dilakukan oleh karyawan yang sudah profesional mencapai 60-100%.

Kata kunci: benih bermutu, entres, interstock, pecah tunas, persemaian